

## **Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi**

**Sarirotuz Zahro<sup>1</sup> Mega Tunjung Hapsari<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

### **Abstrak**

Minat investasi masyarakat Indonesia yang tinggi merupakan indikasi dari kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap minat investasi pada masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan data primer. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, yakni masyarakat Desa Ngunggahan dan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling tepatnya teknik accidental responden dengan menyebarkan kuesioner. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, kemudian data dianalisis menggunakan uji instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji multikolinearitas, analisa regresi berganda (model regresi, koefisien determinasi, uji F, uji t), serta uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas, normalitas, dan autokorelasi) dengan bantuan program software SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. (2) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. (3) Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. (4) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. (5) Ada pengaruh yang signifikan antara variabel perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap minat investasi.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi, Perencanaan Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan, Pendapatan*

### **Abstract**

*The high investment interest of the Indonesian people is an indication of the awareness of the importance of investing. This study aims to determine the effect of Islamic financial planning, Islamic financial literacy, financial behavior, and income on investment interest in the people of Ngunggahan Village, Bandung District, Tulungagung Regency. This study uses primary data. The sample used was 100 respondents, namely the people of Ngunggahan Village and for the sampling technique using random sampling technique by distributing questionnaires. This type of research is quantitative research, then data is analyzed using research instrument tests (validity and reliability tests), multicollinearity tests, multiple regression analysis (regression model, coefficient of determination, F test, t test), and classic assumption test (heteroscedasticity test, normality, and autocorrelation) with the help of the SPSS software program version 25.0. The results of the study show that: (1) Islamic financial planning has a positive and significant effect on investment interest. (2) Islamic financial literacy has a positive and significant effect on investment interest. (3) Financial behavior has a positive and significant effect on investment interest. (4) Income has a positive and significant effect on investment interest. (5) There is*

*a significant influence between the variables of Islamic financial planning, Islamic financial literacy, financial behavior, and income, investment interest.*

**Keywords:** *Islamic Financial Literacy, Investment Interest, Islamic Financial Planning, Financial Behavior, Income.*

Copyright (c) 2023 Sarirotuz Zahro'

---

✉ Corresponding author :  
Email Address : [sarirotuz04@gmail.com](mailto:sarirotuz04@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk pada suatu negara pastinya akan seiring dengan adanya pertumbuhan ekonomi. Seperti yang terjadi di Indonesia, dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka meningkat pula perusahaan-perusahaan yang semakin berpotensi untuk berkembang. Perusahaan yang berpotensi tersebut ada yang lembaga keuangan dan non lembaga keuangan. Tetapi yang dapat berimbas langsung pada sistem perekonomian negara adalah perusahaan jasa keuangan, baik bank ataupun nonbank. Sehingga seharusnya ada konektivitas yang baik antara masyarakat dengan industri jasa keuangan agar tingkat pertumbuhannya semakin baik pula. Perkembangan ekonomi tersebut menyebabkan setiap orang diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mengelola asset keuangannya.

Kemampuan untuk dapat mengelola asset keuangannya tidak hanya mengelola asset yang sudah ada. Tetapi juga ada proses perencanaan untuk mendapatkan asset tersebut. Tujuannya adalah agar asset keuangannya dapat terkelola secara efektif. Kemampuan dan pengetahuan untuk dapat mengelola asset keuangan biasa dikenal dengan istilah literasi keuangan. Seiring dengan perkembangan globalisasi kondisi ekonomi mengalami perkembangan yang pesat. Sehingga setiap individu dituntut harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai guna mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dengan pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menghasilkan keputusan bentuk pengelolaan dan pengalokasian dana yang dimiliki.

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah agar bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut salah satu ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama hal itu dapat terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi.

Pola pikir masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah, hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal. Investasi merupakan salah satu bentuk pengalokasian sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Sunariyah, 2011). Pada era globalisasi seperti saat ini investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Minat investasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi bisa dibilang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan ini dibuktikan

dengan data KSEI yang termuat dalam situs Lokadata seperti yang tersaji pada tabel 1.

**Tabel 1. Pertumbuhan investor di pasar modal**



Sumber: KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022)

Berdasarkan tabel diatas jumlah investor terus mengalami kenaikan dari tahun 2018 sampai dengan bulan Agustus tahun 2021. Namun, meskipun jumlah investor setiap tahun mengalami kenaikan, jumlah tersebut masih tergolong relatif kecil jika dibandingkan dengan total jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Hal ini merujuk pada Bappenas, yang menyebutkan bahwa jumlah penduduk Indonesia tahun 2021 mencapai 273 juta jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah investor yang ada pada saat ini, investor yang ada di pasar modal masih rendah karena tidak sampai menyentuh angka 5% atau tepatnya hanya 2% dari jumlah penduduk Indonesia. Yang disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati & Putra, et al, 2015).

Perencanaan keuangan syariah pada dasarnya adalah disiplin manajemen kekayaan yang berlaku dengan kebutuhan unik dan keprihatinan individu masing-masing berdasarkan syariah. Salah satu komponen dalam perencanaan keuangan syariah adalah menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran. Tanpa perencanaan yang benar dan matang, bisa terjadi kekacauan dalam keuangan kita. Rendahnya literasi keuangan Indonesia berdampak terhadap minat investasi masyarakat terutama di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu tujuan untuk melakukan bisnis dalam bentuk investasi. Namun pasar modal masih sangat jarang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai tujuan investasinya, berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 hanya 1.8% masyarakat perkotaan dan 1% masyarakat pedesaan yang memilih pasar modal sebagai tujuan investasinya (OJK, 2022). Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi seorang calon investor harus menganalisis terlebih dahulu dalam berinvestasi guna untuk meminimalisir adanya risiko yang akan terjadi, sehingga individu harus memiliki pemahaman *financial literacy* yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Putri & Henny et al, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah perilaku keuangan merupakan cara pengelolaan yang dapat diketahui dari beberapa kegiatan yang mengarah terhadap tanggung jawab yang didasari niat dengan perencanaan (Dwinta & Ida, et al, 2019). Perilaku keuangan seseorang dapat menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan minat investasi. Sebab Perilaku keuangan yang baik dapat ditinjau dari perilaku seseorang dalam mengalokasikan keuangannya. Seseorang yang akan memulai investasi akan mempertimbangkan seberapa besar pendapatan yang diterima dan pendapatan yang akan dialokasikan untuk dana lain seperti berinvestasi. Pada dasarnya pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup (Suroto, 2000). Pendapatan yang besar akan membantu dan mempengaruhi seseorang dalam menentukan jenis investasi, baik itu berisiko tinggi maupun berisiko rendah, jangka panjang maupun jangka pendek, dengan keuntungan yang sesuai dengan risiko yang diambil.

Mengingat dengan adanya kenaikan inflasi pada setiap tahunnya, investasi sangat diperlukan pada saat ini bagi khalayak umum. Jika kita memiliki pendapatan yang cukup besar dan mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk masa depan maka sangat disayangkan jika uang tersebut tidak digunakan untuk berinvestasi, karena nilai dari mata uang tersebut akan berkurang di tahun yang akan datang. Pada wilayah Tulungagung data investasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa jumlah investasi di kabupaten Tulungagung terbilang kecil dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, yakni sejumlah 1.642. Adapun pada kabupaten Trenggalek, Blitar, Malang berdasarkan data BPS menunjukkan angka yang lebih tinggi, yakni 2.591, 2.819, 4.105 (BPS Provinsi Jawa Timur, 2017). Peneliti mengambil fokus pada Desa Ngungghahan yang terletak di Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung dikarenakan mayoritas penduduk di desa tersebut adalah petani dan pedagang, sehingga pemahaman mengenai literasi keuangan di desa tersebut sangat minim yang mengakibatkan kurangnya pengelolaan keuangan pribadi sebagai penyokong utama dalam hal berinvestasi. Untuk itu, hal ini sangat menarik untuk diangkat menjadi tema penelitian yang nantinya bisa memberikan kontribusi dan manfaat baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan pemaparan yang disampaikan latar belakang, peneliti membuat penelitian dengan judul "*Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Masyarakat Desa Ngungghahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung)*".

## METODOLOGI

### Minat Investasi

Menurut Gunawan, dkk, et al (2021) Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya (berinvestasi). Menurut Sulistyowati (2015) minat investasi adalah keinginan, kecenderungan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki dimasa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Nagy dan Robert (1994) terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain: 1) *Neutral Information*, 2) *Personal Financial Needs*, 3) *Self Image*, 4) *Social Relevance*, dan 5) *Classic*, 6) *Professional Recommendation*.

Menurut Zuhri (2019) minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada hal tertentu. Minat dapat diukur melalui proses keikutsertaan pada suatu hal yang digemari. Pada *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana dijelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai minat untuk melakukan investasi maka orang tersebut akan melakukan tindakan agar keinginan untuk berinvestasi dapat tercapai.

### Perencanaan Keuangan Syariah

Menurut Fakhrunnas & Rindang (2021) Perencanaan keuangan syariah adalah konsep perencanaan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam. Aktivitas perencanaan keuangan yang berbasis syariah memiliki cara pandang yang berbeda dibandingkan perencanaan keuangan konvensional). Perencanaan keuangan syariah tidak hanya sekedar mendiskusikan seberapa besar harta yang bisa didapatkan. Namun lebih jauh dari itu yakni seberapa besar kemaslahatan yang dapat diraih. Sehingga, aktivitas perencanaan keuangan syariah dilandaskan dari niat seseorang untuk dapat beribadah kepada Allah SWT. Tinjauan tentang perencanaan keuangan secara tidak langsung dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Hasyr: 18).

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, terdapat perintah untuk memerhatikan apa yang telah diperbuat untuk memerhatikan hari esok sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan.

### Literasi Keuangan Syariah

Menurut Roestanto(2017) Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Berdasarkan Rencana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016), tujuan dari literasi keuangan bagi masyarakat adalah: a) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu. b) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tinjauan tentang perencanaan keuangan secara tidak langsung dijelaskan dalam Q.S Al-Isra ayat29-30 sebagai berikut:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (29) إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا – 30

Artinya: Janganlah engkau menjadikan tanganmu terikat di lehermu (tapi) jangan pula terlalu mengulurkan tanganmu karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya, dan sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hambanya.

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, terdapat anjuran untuk tetap menengah dalam berperilaku, termasuk dalam persoalan mengelola keuangan dalam artian tidak terlalu boros, serta tidak terlalu berhemat.

### Perilaku Keuangan

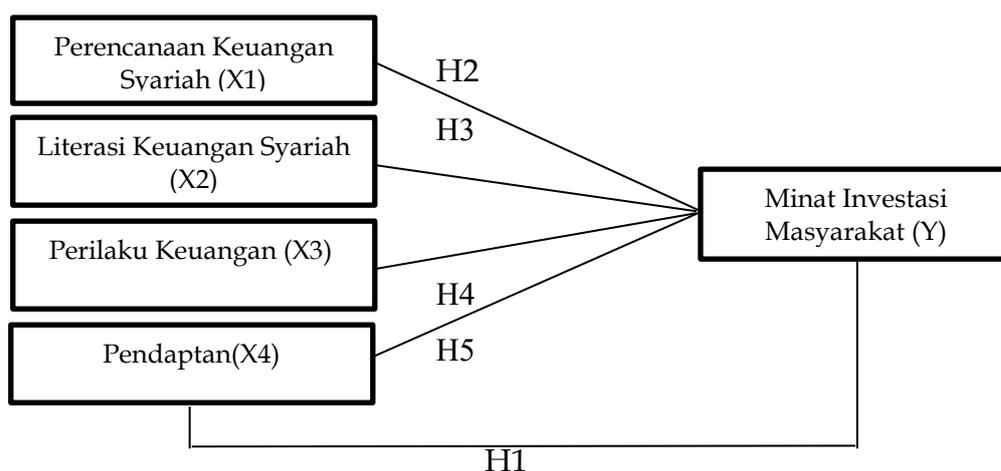
Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku manajemen

keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Yundari & Dwi, et al, 2021). Indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan adalah a) membayar tagihan tepat waktu, b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja, c) mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), d) menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, e) menabung secara periodik dan, f) membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian (Fitrianti Baiq, et al, 2018).

### Pendapatan

Menurut Sari (2017) Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui beragam jenis investasi seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan secara simultan terhadap Minat Investasi.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara Perencanaan Keuangan Syariah terhadap Minat investasi.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat investasi.

H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara Perilaku Keuangan terhadap Minat investasi.

H5 : Terdapat pengaruh signifikan antara Pendapatan terhadap Minat investasi.

### METODE DAN RANCANGAN (DESAIN) PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yang bermaksud untuk mengetahui hubungan antar dua variable ataupun lebih. Populasinya yaitu seluruh masyarakat desa Ngunggahan yang berjumlah 6.413 (BPS Kabupaten Tulungagung 2018). Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah kuota sampling, dimana

sampel dipilih melalui karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah warga desa yang sudah resmi memiliki KTP di desa tersebut, dan sudah bekerja dan memiliki pendapatan tetap. Dan peneliti ingin meneliti sebanyak 100 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling tepatnya teknik accidental responden. Sumber data penelitian ini yakni data primer, yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner. Metode dari analisis pada data menggunakan uji instrument penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji multikolinearitas, analisa regresi berganda (model regresi, koefisien determinasi, uji F, uji t), serta uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas, normalitas, dan autokorelasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Instrument

#### Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* untuk memberi keputusan apakah butir-butir pernyataan itu dapat dikatakan valid atau tidaknya dengan cara membandingkan r-hitung dan r-tabel. Keterangan : jika r-hitung < r-tabel dikatakan tidak valid. Dan Jika r-hitung > r-tabel dikatakan valid. Hasil uji coba validasi angket tersebut tampak pada table 1 berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Perencanaan keuangan syariah (X1)	X1.1	0.710	0.3061	Valid
	X1.2	0.640	0.3061	Valid
	X1.3	0.570	0.3061	Valid
	X1.4	0.812	0.3061	Valid
	X1.5	0.894	0.3061	Valid
	X1.6	0.763	0.3061	Valid
	X1.7	0.600	0.3061	Valid
	X1.8	0.366	0.3061	Valid
Literasi keuangan syariah (X2)	X2.1	0.433	0.3061	Valid
	X2.2	0.833	0.3061	Valid
	X2.3	0.817	0.3061	Valid
	X2.4	0.800	0.3061	Valid
	X2.5	0.684	0.3061	Valid
	X2.6	0.497	0.3061	Valid
	X2.7	0.308	0.3061	Valid
Perilaku keuangan (X3)	X3.1	0.589	0.3061	Valid
	X3.2	0.624	0.3061	Valid
	X3.3	0.667	0.3061	Valid
	X3.4	0.683	0.3061	Valid
	X3.5	0.843	0.3061	Valid
	X3.6	0.813	0.3061	Valid
	X3.7	0.510	0.3061	Valid
	X3.8	0.408	0.3061	Valid
Pendapatan (X4)	X4.1	0.793	0.3061	Valid
	X4.2	0.770	0.3061	Valid
	X4.3	0.771	0.3061	Valid
	X4.4	0.850	0.3061	Valid
	X4.5	0.774	0.3061	Valid
	X4.6	0.723	0.3061	Valid
	X4.7	0.668	0.3061	Valid
Minat investasi (Y)	Y1	0.760	0.3061	Valid
	Y2	0.694	0.3061	Valid
	Y3	0.770	0.3061	Valid
	Y4	0.718	0.3061	Valid
	Y5	0.754	0.3061	Valid
	Y6	0.527	0.3061	Valid
	Y7	0.336	0.3061	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa semua indikator pernyataan yang mengukur variabel perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, pendapatan, dan minat investasi adalah “Valid” karena besarnya nilai r-hitung > r-tabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator tiap variabel tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi statistik yaitu

SPSS 25.0 sehingga diperoleh hasil tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai	Keterangan
Perencanaan keuangan syariah (X1)	0.837	Reliabel
Literasi keuangan syariah Produk (X2)	0.741	Reliabel
Perilaku keuangan (X3)	0.804	Reliabel
Pendapatan (X4)	0.878	Reliabel
Minat investasi (Y)	0.770	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 3. di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan angket dalam penelitian ini reliabel.

### Uji Multikolinearitas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas dilihat dari nilai VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* > 0,10.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Perencanaan keuangan syariah (X1)	0.799	1.251
Literasi keuangan syariah (X2)	0.869	1.151
Perilaku keuangan (X3)	0.709	1.410
Pendapatan (X4)	0.790	1.266

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari tabel 4. di atas diketahui bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel Perencanaan keuangan syariah (X1), Literasi keuangan syariah (X2), Perilaku keuangan (X3), Pendapatan (X4) memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, perilaku keuangan dan pendapatan tidak ada masalah multikolinearitas.

### Analisis Regresi Berganda

#### Model Regresi

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu perencanaan keuangan syariah (X1), literasi keuangan syariah (X2), perilaku keuangan

(X3), pendapatan (X4), dan satu variabel terikat yaitu minat investasi (Y). dan menghasilkan tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficients
(Constant)	1.483
Perencanaan keuangan syariah(X1)	0.267
Literasi keuangan syariah(X2)	0.369
Perilaku keuangan(X3)	0.496
Pendapatan (X4)	0.247

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,483 + 0,267 (X1) + 0,369 (X2) + 0,496 (X3) + 0,247 (X4) + e$$

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dalam persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,483 menyatakan bahwa jika Perencanaan keuangan syariah (X1), Literasi keuangan syariah (X2), Perilaku keuangan (X3) dan Pendapatan (X4) nilainya adalah 0, maka minat investasi adalah 1,483.
2. Koefisien regresi dari perencanaan keuangan syariah (X1) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan minat investasi sebesar 0,267. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan minat investasi sebesar 0,267.
3. Koefisien regresi dari Literasi keuangan syariah (X2) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan minat investasi sebesar 0,369. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan minat investasi sebesar 0,369.
4. Koefisien regresi dari Perilaku keuangan (X3) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan minat investasi sebesar 0,496. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan minat investasi sebesar 0,496.
5. Koefisien regresi dari Pendapatan (X4) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan minat investasi sebesar 0,247. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan minat investasi sebesar 0,247.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas Perencanaan keuangan syariah (X1), literasi keuangan syariah (X2), perilaku keuangan (X3), dan pendapatan (X4) terhadap variabel terikat minat investasi (Y) digunakan nilai ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Model	R Square
-------	----------

Regresi	0.474
---------	-------

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Hasil dari tabel 6 adalah pengaruh Perencanaan keuangan syariah, Literasi keuangan syariah, Perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap minat investasi sebesar 47,4%. Kemudian sisanya, yakni 52,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

### Hasil Uji F

Pada penelitian ini f-tabel diperoleh dari *degree of freedom* ( $df_1$ ) =  $k-1 = 5-1 = 4$ , *degree of freedom* ( $df_2$ ) =  $n-k = 100-5 = 95$ , sehingga nilai f-tabel diperoleh 2,47. Berikut merupakan hasil perhitungan uji f yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Simultan (Uji F)

Variabel		f-hitung	Sig.
X1, X2, X3, X4 → Y	Perencanaan keuangan syariah (X1)	4.965	0,001
	Literasi keuangan syariah (X2)		
	Perilaku keuangan (X3)		
	Pendapatan (X4)		

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui nilai f-hitung 4,965 > f-tabel 2,47 dan nilai dari sig. 0,001 < 0,05, artinya variabel independen yaitu perencanaan keuangan syariah (X1), literasi keuangan syariah (X2), perilaku keuangan (X3), dan pendapatan (X4) secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat investasi (Y).

### Uji t

Pada penelitian ini t-tabel diperoleh dari *deegree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k = 100-4 = 96$  dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai t-tabel diperoleh sebesar 1,660 dan hasil dari t-hitung disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	Signifikansi	t-tabel	Deskripsi
Perencanaan keuangan syariah (X1)	1.778	0.003	1.660	Signifikan
Literasi keuangan syariah (X2)	1.728	0.015	1.660	Signifikan
Perilaku keuangan (X3)	1.813	0.036	1.660	Signifikan
Pendapatan (X4)	2.810	0.000	1.660	Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Hasil uji t pada variabel perencanaan keuangan syariah (X1) terhadap minat investasi (Y) yaitu sebesar 1,778 > 1,660 dan nilai signifikansinya sebesar 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima yang mana perencanaan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Hasil menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel literasi keuangan syariah (X2) terhadap minat investasi (Y) yaitu sebesar 1,728 > 1,660 dan nilai signifikansinya

sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima yang mana literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Hasil menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel perilaku keuangan (X3) terhadap minat investasi (Y) yaitu sebesar  $1,813 > 1,660$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,036 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima yang mana literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Hasil menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel pendapatan (X4) terhadap minat investasi (Y) yaitu sebesar  $2,810 > 1,660$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H5 diterima yang mana pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

### Uji Asusmsi Klasik

#### Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat menggunakan uji Glejser. Adapun hasil pengujian variabel pada tabel 9, sebagai berikut:

**Tabel 9. Uji Heterokedastisitas Glejser**

Model	Sig.
Perencanaan keuangan syariah (X1)	0.195
Literasi keuangan syariah (X2)	0.436
Perilaku keuangan(X3)	0.414
Pendapatan (X4)	0.454

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari hasil uji heterokedastisitas diperoleh nilai sig pada variabel perencanaan keuangan syariah sebesar 0,195, sedangkan pada variabel literasi keuangan syariah adalah 0,436, serta pada variabel perilaku keuangan adalah 0,414, dan variabel pendapatan adalah 0,454. Keempat variabel memiliki nilai sig  $> 0,05$  sehingga hasil tersebut menandakan bahwa pada penelitian ini, varian dari residual tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat nilai signifikan pada uji *Kolmogorof-Smirnov*. Dikatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Diperoleh hasil tabel 10 berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas**

Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
------------------------	-------

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari tabel 10. di atas diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Adapun cara ujinya menggunakan *Durbin-Watson*. Yang mana batas atas  $dU < DW < 4-dU$ , maka tidak ada autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	dU	DW	4-dU	Keterangan
Regresi	1,736	1,978	2,264	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 11. diatas menunjukkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai DW yaitu 1,736 ( $dU > 1,978$  ( $DW < 2,264$  ( $4-dU$ )). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  sebelumnya.

## Pembahasan

### a. Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi

*Theory of reasoned action* yang dikembangkan oleh (Ajzen 1980), menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dan tingkah laku terhadap normasubjektif. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya dalam berinvestasi. Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan pendapatan dapat mempengaruhi minat investasi Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung secara positif dan signifikan. Karena dengan adanya perencanaan keuangan syariah yang dikenal banyak orang, serta dengan literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan pendapatan akan memberikan kualitas maksimal. Dengan demikian semakin kuat perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan pendapatan maka semakin besar minat investasi.

### b. Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi

Perencanaan keuangan syariah adalah konsep perencanaan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam (Fakhrunnas & Rindang 2021). Perencanaan keuangan syariah menjadi variabel yang sangat penting. Dengan perencanaan keuangan syariah yang ada dalam benak investor kuat maka akan menimbulkan minat investasi. Perencanaan keuangan syariah Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin kuat perencanaan keuangan syariah maka semakin besar minat untuk berinvestasi. Selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Zakariya (2014) menemukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

**c. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi**

Literasi keuangan syariah mencerminkan pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Kemampuan literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan dan menggambarkan kemampuan mengenali serta menerapkan konsep-konsep yang relevan dengan keuangan. Literasi keuangan syariah Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Seperti yang telah dijelaskan pada penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh Maulana dan Kaukab dan Burrohman (2020) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang telah mengikuti berbagai literasi keuangan syariah akan cenderung melakukan investasi, karena dari pelatihan tersebut seseorang akan mendapatkan ilmu baru serta mendapat inspirasi atau saran untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Sayyidatul Muntiah, Ryan Abi Tama, Khusnatul Zulfa (2022) dan Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, Syukrawati (2021) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat investasi.

**d. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi**

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari. Dapat diketahui bahwa perilaku keuangan yang efektif dan efisien bisa meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi. Perilaku keuangan Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Karena dalam melakukan investasi dibutuhkan sebuah keputusan yang tepat dimana setiap keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi. Selaras dengan hasil penelitian Efi Nurfitasari (2022) dan Innani Magfiroh (2021) bahwa perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

**e. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi**

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan (Soemarso S.R, 2009). Pendapatan juga mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi, semakin tinggi pendapatan maka akan memberikan peluang kepada seseorang untuk melakukan investasi semakin tinggi. Pendapatan Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Karena pendapatan yang dialokasikan dengan baik akan mendorong minat masyarakat untuk melakukan investasi guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Setyowati (2021) dan Nurul Nabila (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

**SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, temuan, serta pembahasan yang telah disebutkan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat diartikan, bahwa dengan mengoptimalkan perencanaan yang diberikan maka akan mempengaruhi minat investasi. Artinya harapan investor sesuai dengan keinginan atau kebutuhan maka akan mempengaruhi investor dalam melakukan minat investasi.
- b. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, karena literasi keuangan syariah sebanding dengan manfaat menggunakan, dan literasi keuangan syariah sesuai dengan minat yang diharapkan.
- c. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, karena perilaku yang baik dalam keuangan akan membentuk habit yang membentuk budaya keseharian serta tidak akan luntur ketika terus dirawat.
- d. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, karena pendapatan keuangan yang baik akan meningkatkan potensi besaran investasi yang akan dikeluarkan dan sebagai dasar sumber modal untuk investasi.
- e. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, pendapatan terhadap minat investasi Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Hal ini berarti apabila perencanaan keuangan syariah, literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan pendapatan semakin baik, maka minat investasi akan semakin meningkat.

## Referensi:

- Agustianto dan Lutfi T Rizki. 2010. *Fiqih Perencanaan Keuangan Syariah*. Jakarta: Muda Mapan Publihing.
- Asba, M. 2013. Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). Dalam [http://eprints.walisongo.ac.id/1803/3/092411092\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/1803/3/092411092_Bab2.pdf), 12,41, dan 48.
- BPS Kabupaten Tulungagung. 2018. Dalam <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2018/05/07/2924/penduduk-menurut-desa-dan-jenis-kelamin-kecamatan-bandung-2018>.
- BPS Provinsi Jawa Timur. 2017. Jumlah investasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Dalam <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/15/1943/jumlah-perusahaan-tenaga-kerja-investasi-dan-nilai-produksi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2017-.html>.
- Dwinta, & Ida. 2019. "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Manajemen Behavior". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 132.
- Fakhrunnas, Faaza dan Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati. 2021. *Modul Perencanaan Keuangan Syariah Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Hak Cipta.

- Fitriarianti, Baiq. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, “Perilaku keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi”. *Jurnal System UNPAM (Universitas Pamulang)*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, Wandu, Francisca Kristiastuti, dan Utari Kartika Sari. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung”. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*. Vol. 19 No. 2.
- Harahap, Samsul Bahry., dkk. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci”. *Journal of banking, insurance, and finance*. Vol. 2 No. 2.
- KSEI. 2022. Jumlah Investor Pasar Modal. Dalam <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-09-21/jumlah-investor-pasar-modal-agustus-2022-tembus-954-juta-reksadana-886-juta>.
- Magfiroh, Innani. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga Di Kota Malang)”.
- Maulana, A.M. Kaukab, M. E. (2020). “Apa yang Mempengaruhi Mahasiswa Berminat Investasi Saham ?” *Jurnal Neraca*, 16(1), 1-13.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. 2015. “Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (11), 282-290.
- Nabila, Nurul. 2020. “Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”. *Jurnal Kajian Dan Perbatasan Antarnegara*. Vol.3 No.1.
- Nagy, R.A., Robert W Obenberger. 1994. *Factor influencing individual investor behavior*. Dalam <https://www.Proquest.com>.
- Nurfitasari, Efi. 2022. Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengertian Investasi, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/15778/>.
- OJK. 2016. Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
- OJK. 2022. Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Dalam <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Putri, Ni Made Dwiyanu Rasuma & Rahyuda, Henny. 2017. “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu”. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 3407-3434.
- Roestanto, Apriliani. 2017. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- S R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, D. R. 2017. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pendidikan terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etbis China di Surabaya”.
- Sayyidatul, Nur Muntah. Ryan Abi Tama dan Khusnatul Zulfa Wafirotin. 2022. “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimasa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) TAHUN 2021” . *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis*. Vol.5 No.2.

- Setyowati, Susi., dkk. 2021. "Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Kewirausahaan*. Vol. 17 No. 01.
- Sulistyowati, N. W. (2015). "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE".
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Suroto. 2000. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Yundari, Tri dan Dwi Artati. 2021. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).